

## ABSTRAK

**Irfan Rifa'i** : *Pemberdayaan anak yatim dan Dhu'afa melalui program School Of Life (SOL) (Studi Deskriptif di Panti Asuhan Rumah Yatim Arrohman Indonesia).*

Pemberdayaan anak yatim dan dhu'afa melalui *School Of Life (SOL)* adalah sebuah program pemberdayaan yang mana program tersebut bertujuan untuk Memberdayakan anak yatim dan dhu'afa dengan membangun dan mengembangkan tiga modal dasar aspek kehidupan. Hal ini sejalan dengan teori pemberdayaan Tallcot parson sebagai landasan teoritis yang digunakan oleh Panti Asuhan Rumah Yatim Arrohman Indonesia dalam konsep pemberdayaan. Konsep tersebut terfokus kepada tiga aspek tolak ukur keberdayaan yakni pengetahuan, keterampilan, dan kekuasaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis realitas tentang pemberdayaan anak yatim dan dhu'afa melalui program *School Of Life (SOL)*. Serta seracara lebih rinci tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemberdayaan anak yatim dan dhu'afa melalui program *School Of Life (SOL)* yang berbasis nilai dan kecakapan hidup di Panti Asuhan Rumah yatim Arrohman Indonesia.

Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan yang diperkenalkan oleh Tallcot Parson tentang pemberdayaan meliputi tiga aspek pengembangan yakni pengetahuan, keterampilan, dan kekuasaan. Adapun metode penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif dengan menggunakan jenis data kualitatif dengan subyek penelitian pengelola panti dan anak asuh rumah yatim Arrohman Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.tianggulasi yang di gunakan untuk menjelaskan keabsahan data dengan menggunakan sumber.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : pemberdayaan anak yatim dan dhu'afa melalui program *School Of Life (SOL)* meliputi tiga aspek pemberdayaan yakni pengetahuan, keterampilan, dan kekuasaan. *Pertama*, pemberdayaan pendidikan dalam ranah pengetahuan denga memberikan jaminan pendidikan formal kepada anak asuhnya hingga S1. *Kedua*, pemberdayaan dalam aspek keterampilan dengan membekali anak asuh *Life Skill* yang terdiri dari *Hard Skill dan Soft Skill*. dan *Ketiga*, pemberdayaan kekuasaan melalui program pembibitan untuk mempersiapkan anak asuhnya menghadapi dunia kerja.

**Kata Kunci** : **Pemberdayaan, Anak Yatim dan Dhu'afa, Pengetahuan, Keterampilan, dan kekuasaan.**